

## RINGKASAN SKRIPSI

**MELY SAHRIO : 111110429.** Pengaruh Beberapa Jenis Pakan Alami Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Tengadak (*Barbonymus schwanenfeldii*). Dibawah bimbingan Bapak. Eka Indah Raharjo, S.Pi.,M.Si, sebagai ketua dan Ibu Farida, S.Pi.,M.Si, sebagai anggota.

Ikan tengadak (*Barbonymus schwanenfeldii*) merupakan komoditas lokal yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan sangat prospektif untuk dikembangkan. Jenis ikan ini di alam dapat mencapai ukuran besar (panjang 34cm dan berat lebih dari 500 g/ekor, bahkan pernah ditemukan ikan yang berukuran panjang baku 45cm) (Cholik *et al.*, 2005), dagingnya memiliki cita rasa yang khas dan mengandung nilai gizi yang tinggi, sehingga disukai konsumen. Ikan tengadak termasuk ikan air tawar yang memiliki prospek cerah sebagai komoditas budidaya dimasa yang akan datang.

Larva pada umumnya adalah masa yang sangat penting dan kritis, pada masa ini larva sangat sensitif terhadap ketersediaan pakan dan lingkungan. Hal ini disebabkan larva ikan belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan sistem percernaannya belum sempurna. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di perlukan alternatif lain seperti pemberian pakan alami yang bertujuan untuk mencegah keterlambatan pertumbuhan dan kelangsungan hidup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jenis pakan alami yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan tengadak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai dasar dalam pemeliharaan larva ikan tengadak, khususnya dalam pemberian pakan alami.
2. Sebagai solusi atau alternatif dalam mengatasi masalah sulitnya penyediaan pakan.
3. Memberikan informasi kepada pembudidaya ikan untuk mendapatkan jenis pakan alami yang baik dan efisien bagi pertumbuhan larva ikan yang dibudidayakan.
4. Membuka wawasan kepada mahasiswa/i agar mengetahui jenis pakan alami yang baik dan berkualitas untuk kelangsungan dan pertumbuhan larva ikan tengadak.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Basah, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Penelitian ini dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan berdasarkan penelitian Muchlisin *et al.*, 2003 adalah : Perlakuan A dengan Kuning Telur, Perlakuan B dengan Artemia, Perlakuan C dengan Chlorella sp, dan Perlakuan D dengan Skeletonema costatum. Rancangan percobaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) sesuai model Hanafiah (2012).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan B (Artemia) memberikan hasil terbaik. Hasil perlakuan B (Artemia) menghasilkan

pertumbuhan berat spesifik yaitu 12,48%, panjang spesifik 6,051%, dan kelangsungan hidup 65,33%.

Sedangkan hasil pengukuran kualitas air, hasil pengukuran pH selama penelitian berkisar antara 7,0 – 7,5. Effendi (2003) menyatakan bahwa air yang baik untuk budidaya ikan adalah kisaran netral dengan pH 7,0 – 8,0. Suhu yang diperoleh selama penelitian 28 – 29°C. Untuk oksigen terlarut berkisar antara 5,5 – 6,0 mg/l. Dikatakan oleh Boyd (1990) bahwa pada umumnya ikan hidup normal pada konsentrasi 4,0 mg/l. Sedangkan untuk amoniak pada perlakuan A (Kuning Telur) didapat hasil 0,5 – 1 ppm. Pada perlakuan B, C, dan D didapat hasil 0 – 0,5 ppm.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pemberian Pakan Alami Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Tengadak selama penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa laju pertumbuhan berat dan pertumbuhan panjang larva ikan tengadak yang tertinggi pada perlakuan B (*Artemia*) yakni masing-masing sebesar 12,48% dan 6,05% dan kelangsungan hidup larva ikan tengadak tertinggi terdapat pada perlakuan B (*Artemia*) yakni sebesar 65,33%.

Kata kunci : Memberikan informasi kepada pembudidaya ikan untuk mendapatkan jenis pakan alami yang baik dan efisien bagi pertumbuhan larva ikan yang dibudidayakan